

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Pengembangan olahraga merupakan bagian atau upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan Nasional.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam Bab VI Pasal 17 menjelaskan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi: olahololahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Selanjutnya Pasal 26 ayat (1) menjelaskan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial.

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia, olahraga menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan, olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang dilaksanakan hanya untuk mengisi waktu luang atau senggang, dan dilakukan dengan penuh kegembiraan. Jadi

segalanya dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana, maupun peraturannya.

Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina. Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola. Adapun Teknik dasar permainan sepakbola terdiri dari beberapa macam diantaranya yaitu menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola, menyundul bola.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola adalah menendang bola. Menendang bola adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dan suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, baik sasaran pada teman yang jauh maupun dalam membuat gol ke mulut gawang lawan.

Untuk dapat melakukan menendang bola dengan baik diperlukan keterampilan teknik dasar yang baik dan dukungan dan unsur-unsur kondisi fisik

yang baik pula seperti kekuatan, kemampuan teknik dan koordinasi. Unsur yang paling dominan yang diperlukan untuk dapat menendang bola adalah koordinasi mata dan kaki. Koordinasi mata dan kaki pada waktu melakukan tendangan merupakan suatu kemampuan di dalam memadukan pandangan mata dengan gerakan kaki ke dalam satu pola gerak khusus, yaitu menyepak obyek sasaran berupa bola. Seorang pemain yang tidak memiliki tingkat koordinasi mata dan kaki yang baik tidak akan menghasilkan tendangan yang tepat sasaran. Agar hasil tendangan tepat sasaran, seseorang harus pandai-pandai mengkombinasikan antara pandangan mata, gerakan kaki dan perasaan gerak. Apabila di dalam mengkombinasikan beberapa gerakan kurang berhasil, maka tendangan yang dihasilkan tidak akan tepat sasaran.

Berdasarkan observasi penulis, diperoleh bahwa siswa Kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru terlihat dalam melakukan tendangan kurang baik, kekurangan itu dapat dilihat melalui kemampuan siswa pada waktu bermain sepak bola, yaitu: hasil tendangan tidak terarah, dan tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan oleh tingkat koordinasi mata dan kaki yang kurang baik. Siswa yang tingkat koordinasi mata dan kakinya tidak baik biasanya di dalam melakukan tendangan cenderung kaku dan penuh dengan ketegangan. Dengan gerakan yang kaku ini mengakibatkan banyak mengeluarkan energi yang berlebihan, sehingga kurang efisien. Untuk mendapatkan kemampuan menendang ada beberapa komponen yang berkontribusi diantaranya koordinasi gerak, kekuatan otot kaki, kemampuan teknik dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Koordinasi Mata Dan Kaki Dengan Hasil Menendang Bola Ke Sasaran Pada Siswa Kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru".

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi gerak dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru ?
2. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot kaki dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru ?
3. Apakah terdapat hubungan kemampuan teknik dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru ?
4. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata dan kaki dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah, yakni: Apakah terdapat hubungan koordinasi mata dan kaki dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat hubungan koordinasi mata dan kaki dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata dan kaki dengan hasil menendang bola ke sasaran pada siswa kelas VIII-1 Dwi Sejahtera Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitiannya ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dalam olahraga sepak bola, sehingga dapat melahirkan bibit-bibit yang berprestasi.
2. Memberikan masukan bagi program studi penjasokesrek FKIP UIR tentang koordinasi mata dan kaki dengan hasil menendang bola ke sasaran.

3. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama
4. Bagi penulis penelitian ini merupakan persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau.

